

SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Telp. (021) 522-0568/520-0577

Fax (021) 525-5803

Email : contact_us@jsi.co.id

“Laba Bersih meningkat 175% menjadi Rp. 26,7 miliar di Tahun 2007”

Jakarta, 5 Juni 2008 – Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseroan”) yang berlangsung Kamis, 5 Juni 2008, hari ini, Para pemegang saham telah menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi serta mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young Global) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dalam rapat, Direksi JSI menyampaikan bahwa sebagai hasil dari penerapan strategi *turnaround* Perseroan dan didukung oleh kondisi ekonomi makro yang kondusif, pulihnya sektor pariwisata serta suku bunga KPR yang lebih rendah, Perseroan telah berhasil meraih peningkatan pendapatan dari Rp. 658 miliar di tahun 2006 menjadi Rp. 811,8 miliar di tahun 2007 atau mengalami peningkatan sebesar 23% dan pertumbuhan EBITDA sebesar 82% yaitu dari Rp. 104,1 miliar di tahun 2006 menjadi Rp. 189,3 miliar di tahun 2007 dan juga telah dapat meraih Laba Bersih perseroan sebesar Rp. 26,7 miliar atau meningkat sebesar 175% dibandingkan dengan tahun lalu.

Pendapatan Grup Hotel mencatat peningkatan sebesar 46% menjadi Rp 512,1 miliar di tahun 2007. Pendapatan dari Grup Residensial tercatat sebesar Rp 172,1 miliar. Pendapatan dari Grup Retail meningkat sebesar 54% menjadi Rp 41,8 miliar di tahun 2007. Pendapatan dari Grup Perkantoran, Apartemen dan Rumah Bandar tercatat sebesar Rp. 85,2 miliar. Grup Hotel, Grup Residensial, Grup Perkantoran, Apartemen & Townhouse dan Grup Ritel masing-masing memberikan kontribusi sebesar 63%, 21%, 11% dan 5% kepada penjualan dan pendapatan usaha konsolidasi.

Pada tahun 2007 ini, kelanjutan pelaksanaan strategi yang menitikberatkan pada perluasan dan pertumbuhan basis pendapatan dengan melakukan reposisi aset-aset utama melalui revitalisasi serta menciptakan produk-produk yang dapat memenuhi ekspektasi pasar di masa datang terus dilaksanakan. Di bisnis perhotelan, Perseroan telah menyelesaikan total renovasi senilai US\$ 32,6 juta yang mencakup renovasi kamar dan fasilitas-fasilitas pendukung, serta pembangunan Spa Villa dan Grand Ballroom kedua di Grand Hyatt Bali sehingga saat ini merupakan salah satu hotel dengan fasilitas MICE terbesar di Bali. Perseroan telah melaksanakan *Topping Off* Formule 1 Cikini yang merupakan hotel Formule 1 kedua milik Perseroan serta merupakan bagian dari jaringan 373 budget hotel Formule 1 yang dikelola oleh Accor International di seluruh dunia. Di Grup Residensial, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan apartemen Setiabudi Residences, dan tingkat penjualannya telah mencapai 96% dari 300 unit yang tersedia. Perseroan juga telah meluncurkan kluster baru yaitu Dillenia Gaudia serta pembangunan infrastruktur pendukung di Puri Botanical Residence.

SIARAN PERS

“Saya gembira dapat melaporkan bahwa penerapan dari strategi tersebut selain menghasilkan kinerja keuangan yang sehat, kami juga berhasil memperoleh penghargaan yang bergengsi dari berbagai pihak independen, antara lain sebagai pengembang terbaik untuk apartemen dan perumahan skala menengah dari Real Estate Indonesia (REI)”, jelas Jefri Darmadi, Presiden Direktur JSI.

Perseroan tetap optimis bahwa kondisi tersebut akan semakin membaik. Oleh karenanya, Perseroan akan terus melanjutkan strategi *turnaround* yang telah direncanakan, dengan menyelaraskan dan menyeimbangkan portofolio investasi perseroan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada pelanggan dan pemegang saham.

Selain RUPST, dihari yang sama JSI juga mengadakan RUPS Luar Biasa yang telah mengambil keputusan antara lain persetujuan untuk merumuskan kembali Anggaran Dasarnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam & LK yang terbaru, penegasan kembali atas keputusan RUPS tahun sebelumnya mengenai penjualan Hotel Raddin Ancol dan Hotel Mercure Resort Sanur serta penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan 30 Juni 2009.